

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isuisu yang dihadapi. Pengertian lain tentang metode penelitian adalah jenjang ataupun tahapan yang harus dilalui dalam proses penelitian. Jadi metode penelitian merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan masalah yang dihadapi secara sistematis.

Penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius Siswa di MI Al Ikhlah Kab.Kediri merupakan penelitian lapangan, yaitu data langsung diambil di MI Al Ikhlah Kab.Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia.³⁹ Dalam hal ini gambaran dari kejadian yang ada tersebut merupakan gambaran kejadian yang berkaitan

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Pratik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 112.

dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius siswa di MI Al Ikhlah Kab.Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana saat penelitian itu berlangsung.⁴⁰

Sehingga dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini lebih banyak mementingkan pada segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan karena hubungan-hubungan yang sedang diteliti ini akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam sebuah proses. Sehingga penelitian disini menggunakan metode deskriptif karena metode deskriptif ini juga dapat membantu mengetahui bagaimana caranya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta kata-kata lisan maupun tertulis dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumenkan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29.

⁴¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* 103.

digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu membuat paparan data, uraian yang sistematis, aktual serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka yang dimana dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan secara optimal. Karena pengumpulan data menggunakan teknik observasi.

kehadiran peneliti disini untuk menemukan data yang terkait dengan fokus penelitian, karena disini peneliti berperan aktif dan secara langsung mengambil dan mewawancarai subjek penelitian. Jadi dalam penelitian ini peneliti hadir langsung dilokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan Judul, Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Al Ikhlas, yang terletak di Jl. Raya Kediri-Blitar RT02/RW04 Dsn.Blabak Ds.Blabak Kec.Kandat Kab.Kediri Prof.Jawa Timur Kode pos.64173 yang berdiri sejak 2007. MI ini milik Yayasan Nabeeha Ulya yang beralamat di Jl. Winogsari RT:02/RW:04 Dsn.Blabak Ds.Blabak Kec.Kandat Kab.Kediri Kode Pos. 64173.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Al Ikhlas karena di MI ini memiliki program-program unggulan yang membentuk siswa berkarakter Religius, seperti pembiasaan Sholat dhuha bagi semua kelas, pembiasaan membaca Asmaul Husna, serta program Unggulan yaitu Tahfidz untuk kelas bawah hingga atas.

Gambaran mengenai kondisi lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identitas Madrasah

- | | |
|-----------------------------|---|
| a. Nama Madrasah | :MI. AL IKHLASH |
| b. Alamat Madrasah | :Jalan : Raya Kediri-Blitar |
| RT/RW | : 02/04 |
| Dusun | : Blabak |
| Desa | : Blabak |
| Kecamatan | : Kandat |
| Kabupaten | : Kediri |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 64173 |
| c. Nama Yayasan | : YAYASAN NABEEHA ULYA |
| d. Alamat Yayasan | : Jln. Winongsari RT:02/RW:04 Dsn.
Blabak Ds. Blabak Kec. Kandat Kab. Kediri |
| e. Nomor Statistik Madrasah | : 111 2235 060 061 |
| f. Status Akreditasi | : Terakreditasi |
| g. Tahun Berdiri Madrasa | : 19-01-2007 |
| h. Status Tanah | : |
| Surat Kepemilikan Tanah | : Wakaf |
| Luas Tanah | : m ² |
| Luas bangunan | : m ² |
| Status Tanah | : Milik Yayasan Nabeeha Ulya |

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al Ikhlah

MI Al Ikhlah yang terletak di Jalan Jalan Raya Kediri-Blitar RT/RW 02/04 Dusun Blabak Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri ini di bangun pada tahun 2007. Pada mulanya hanya ada bangunan utama yakni lima kelas saja dan masih menggunakan fasilitas masjid sekitar MI untuk menunjang fasilitas sekolah sampai akreditasi sekolah yang pertama berjalan.

3. Visi dan Misi MI Al Ikhlah

a. Visi

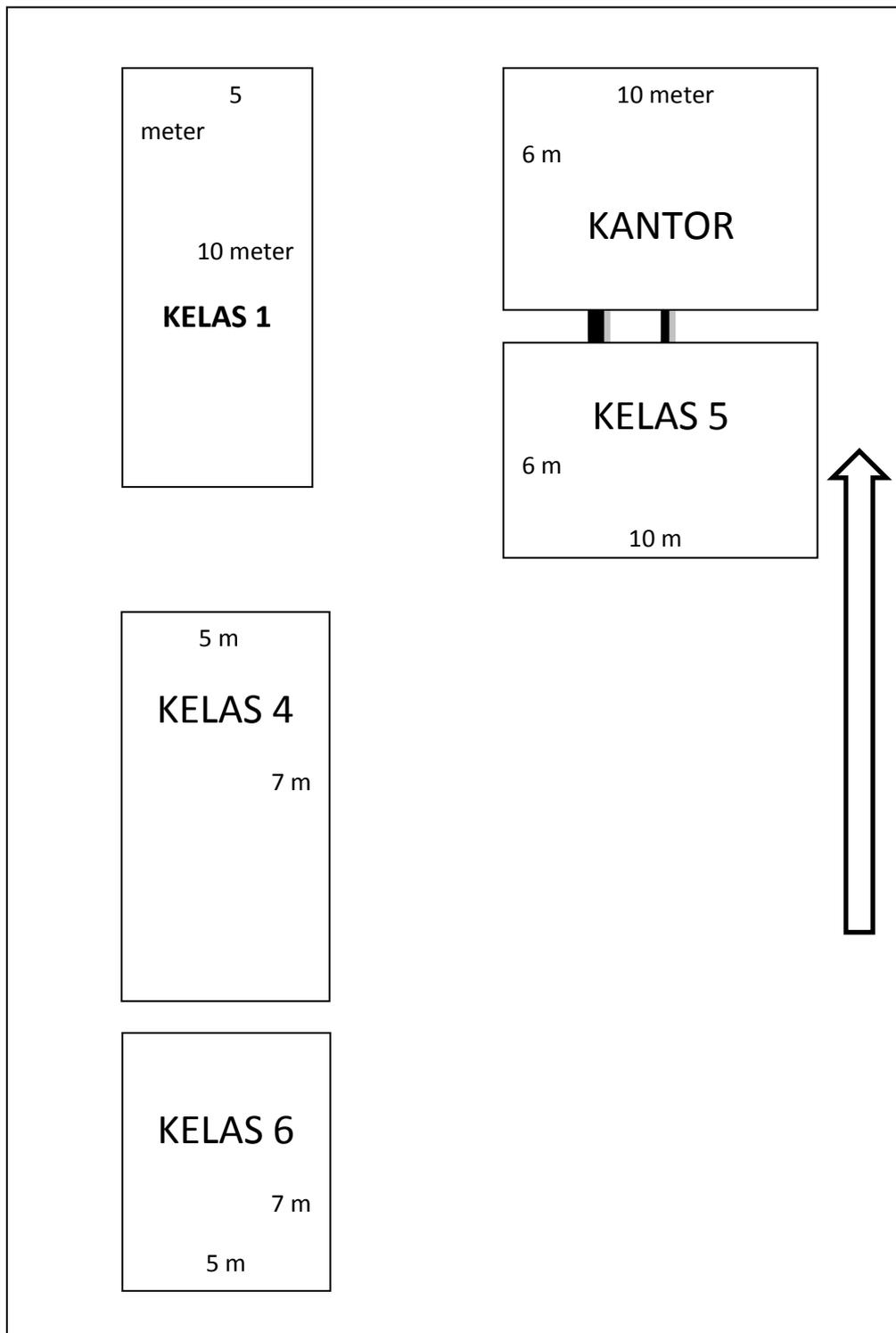
Terwujudnya Madrasah unggulan dalam pembentukan karakter keislaman, kebangsaan dan kecendikiaan siswa, mengacu pada Al Qur'an, Hadist dan Ijtihad.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran unggulan dalam pendidikan karakter keislaman, kebangsaan, dan kecendekiaan melalui pengamalan ajaran Islam.
- 2) Menyediakan sumber daya pembelajaran unggulan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Menciptakan suasana belajar unggulan untuk menunjang pengembangan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola unggulan melalui sinergi antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

4. Kondisi Obyektif Madrasah

a. Luas Tanah



b. Jumlah Guru

Tabel 2 Jumlah Guru

No	Nama & Tempat Tgl. Lahir	L/P	PNS/NON PNS	Ijazah	Jabatan
1	SUHENDRI MILADIAN,SPd	L	NON PNS	S1	KAMAD
2	RINA ROFIQOTUL I, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
3	TITA NUR CAHYANI, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
4	NURUL AZIZAH, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
5	YAYIK NURHARISQA A,SPd	P	NON PNS	S1	GURU
6	YAYI ROMAITA, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
7	AJENG SANGGARETIKA, SPd.	P	NON PNS	S1	GURU
8	RIMA NURHAYATI, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
9	TANUYA MAYASARI	P	NON PNS	S1	GURU

c. Jumlah Pegawai di MI Al Ikhlah

Tabel 3 Jumlah Pegawai

No	Nama & Tempat Tgl. Lahir	L/P	PNS/NON PNS	Ijazah	Jabatan
1	SUHENDRI MILADIAN,SPd	L	NON PNS	S1	KAMAD
2	RINA ROFIQOTUL I, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
3	TITA NUR CAHYANI, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
4	NURUL AZIZAH, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
5	YAYIK NURHARISQA A,SPd	P	NON PNS	S1	GURU
6	YAYI ROMAITA, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
7	AJENG SANGGARETIKA, SPd.	P	NON PNS	S1	GURU
8	RIMA NURHAYATI, SPd	P	NON PNS	S1	GURU
9	TANUYA MAYASARI	P	NON PNS	S1	GURU
10	NANA MARDIANA	P	NON PNS	SMA	TU
11	RIDA	L	NON PNS	SMA	TU

d. Jumlah Siswa di MI Al Ikhlah

Tabel 4 Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	10	14	24
2.	II	10	9	19
3.	III	8	9	17
4.	IV	6	13	19
5.	V	7	13	20
6.	VI	8	8	16
Jumlah		49	66	115

e. Sarana Prasarana di MI Al Ikhlah

Tabel 5 Sarana Prasarana

No	Uraian Nama Barang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Meja Siswa	68	30		108
2	Kursi Siswa	120	34		154
3	Almari Kelas	4	2		6
4	Meja Guru	9	2	1	12
5	Kursi Guru	12			12

6	Almari Kantor	2	1	1	4
7	Papan tulis	4	1	1	6
8	Papan pengumuman / Mading		1		1
9	Komputer			2	2
10	Televisi	1			1
11	Laptop	1	1		2
12	Mesin Printer		1	2	3
13	Buku Paket Siswa	120			120
14	Buku Paket Penunjang Lainnya	45			45

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan.⁴² Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴³

Semua data atau informasi yang diperoleh dari informasi yang dianggap paling mengetahui secara detail masalah yang diteliti. Selain itu

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Merupakan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1998), 114.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), 112.

diperoleh melalui Informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

sehingga sehubungan dengan peneliti ini, peneliti akan menggunakan jenis data kualitatif yang berkaitan pada masing-masing fokus penelitian yang sedang diteliti. sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan darimana data dapat diperoleh dari kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru fiqih yang bersangkutan yang dapat memberikan informasi serta sumber dokumen-dokumen yang ada di MI AL ikhlash.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri

- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara secara terstruktur. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan yaitu tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MI Al Ikhlas Kab.Kediri. Adapun wawancara dilakukan terhadap Kepala sekolah, dan guru PAI.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid*, hal. 203

Observasi kali ini peneliti menggunakan observasi yang tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan yaitu ke MI Al Ikhlah Kab.Kediri, guna melakukan pengamatan tentang kenakalan siswa keluarga broken home dan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, atau rapat dan sebagainya.⁴⁵ Studi documenter (*Dokumentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumendokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumendokumen yang telah diperoleh peneliti saat observasi ditempat penelitian, dokumen tersebut berupa dokumen tertulis, arsip, foto dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti yang berkaitan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Siswa Berkarakter di MI Al Ikhlah Kab.Kediri.

⁴⁵ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 236

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dengan cara pengamatan terlibat, wawancara semi terstruktur dan dokumenter tersebut diproses melalui perekaman, pencatatan dan pengetikan, akan tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya ke dalam teks yang diperluas. Analisis kualitatif, menurut Mathew dan Michael dapat dibagi menjadi tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan.⁴⁶

Ketiga prosedur tersebut adalah :

1. Reduksi data
2. Penyajian Data merupakan sebuah tahapan lanjut analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi adalah suatu tahapan lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.

G. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek data dan menguji keabsahan data mengenai mengenai “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik di MI Al Ikhlah Kab.Kediri” menggunakan teknik triangulasi sumber.

⁴⁶ Koentjaraningrat, Op Cit., 88

1. triangulasi

triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. dengan itu peneliti menggunakan sumber jalan :

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara
- b. membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c. memebandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁴⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, yaitu :

1. Tahap Pralapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan memilih lapangan
- e. Memilih dan memnfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

⁴⁷ Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, 175-176

2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁴⁸

⁴⁸ Ibid.,127.